JURNAL

ANALISIS BIAYA KUALITAS TERHADAP PENGENDALIAN PRODUK CACAT DALAM PROSES PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN EFESIENSI BIAYA PRODUKSI PADA UD. JAYA LESTARI



Oleh:

MOCHAMAD NASHIR

NPM: 13.1.02.01.0090

Dibimbing oleh:

- 1. Suhardi, S.E., M.Pd
- 2. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERGURUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017





Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Mochamad Nashir

NPM

: 13.1.02.01.0090

Telepun/HP

: 085736988263

Alamat Surel (Email)

: Nmochamad32@yahoo.co.id

Judul Artikel

: Analisis Biaya Kualitas Terhadap Pengendalian Produk

Cacat Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan

Efesiensi Biaya Produksi Pada UD. Jaya Lestari

Fakultas - Program Studi

: Ekonomi - Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl.KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN. 0701105804	Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak NIDN. 0716057101	Mochamad nashir NPM: 13.1.02.01.0090

MOCHAMAD NASHIR| 13.1.02.01.0090 FAKULTAS EKONOMI-AKUNTANSI



ANALISIS BIAYA KUALITAS TERHADAP PENGENDALIAN PRODUK

CACAT DALAM PROSES PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN

EFESIENSI BIAYA PRODUKSI PADA UD. JAYA LESTARI

Mochamad Nashir 13.1.02.01.090 Fakultas Ekonomi - Akuntansi Nmochamad32@yahoo.co.id

Suhardi, S.E., M.Pd dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Mochamad Nashir 13.1.02.01.0090 : Analisis Biaya Kualitas Terhadap Pengendalian Produk Cacat Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Efesiensi Biaya Produksi Pada UD. Jaya Lestari, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Tahun 2017.

UD. Jaya Lestari adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang berbagai macam produk mebel. Produk yang berkualitas sangatlah penting bagi perkembangan dan persaingan dalam dunia usaha/bisnis. Produk berkualitas juga memiliki peran penting dalam pemasaran. Konsumen akan semakin tertarik jika produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang bagus,dan kemungkinan secara tidak langsung dari mulut ke mulut produk berkualitas yang dihasilkan akan mendatangkan pelanggan dengan sendirinya.

Di dalam meningkatkan produk yang berkualitas diperlukan biaya, biaya tersebut adalah biaya kualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah seberapa besar biaya kualitas dapat mengendalikan produk cacat serta biaya produksi menjadi lebih efisien.

Metode yang digunakan penulis adalah deskripstif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterprestasikan biaya kualitas. Pada UD. Jaya Lestari terdapat beberapa biaya kualitas, meliputi biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah biaya kualitas, produk cacat, dan biaya produksi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data dengan cara survey langsung ke tempat penelitian, wawancara pada pemilik perusahaan, melakukan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan UD. Jaya Lestari belum mencapai *zero defect*, dikarenakan masih adanya biaya kegagalan eksternal. Sehingga menyebabkan biaya kualitas pada UD. Jaya Lestari mengalami pemborosan.

Dari perbandingan laporan laba rugi perusahaan dengan laporan laba rugi menggunakan metode *zero defect* yaitu 2,5% dari penjualan dapat diketahui bahwa biaya produksi menjadi lebih hemat/efisiensi yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp. 20.016.750 dan tahun 2016 sebesar Rp. 4.333.750. Dengan menjadi lebih hematnya biaya produksi maka laba perusahaan menjadi meningkat.

KATA KUNCI: Biaya Kualitas, Produk Cacat, Biaya Produksi

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 2 | |



I. LATAR BELAKANG MASALAH

Memasuki globalisasi era perkembangan suatu produk yang diciptakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beraneka ragam, membuat masyarakat ingin memiliki barang tersebut. Semakin pesatnya teknologi sekarang ini dalam pengembangan suatu produk, memberikan peluang bisnis yang sangat besar tetapi juga memberikan tantangan dan ancaman, yaitu berupa persaingan. Untuk mengembangkan usaha agar dapat bersaing adalah meningkatkan kualitas hasil produksinya. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan harus memiliki kualitas yang tinggi agar dapat diterima oleh konsumen di pasar. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur maupun jasa, baik usaha kecil maupun besar jika ingin sukses dan mampu bertahan harus memiliki standar mengenai kualitas. Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan barang/jasa yang berkualitas sesuai dengan standar disebut dengan biaya kualitas.

Penerapan biaya kualitas sangatlah diperlukan dalam sebuah perusahaan manufaktur. Karena dengan adanya biaya kualitas maka produkproduk yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan atau standar.

kualitas Sehingga biaya akan mengurangi terjadinya produk cacat atau rusak, yang akan baik pada biaya produksi. efesiensi Semakin baiknya penerapan biaya kualitas maka akan semakin sedikit pula terjadinya produk cacat. Biaya produksi tidak akan bertambah jika produk cacat sedikit atau tidak ada sama sekali. Laba yang diterima perusahaan pun juga akan bertambah karena biaya-biaya tambahan untuk perawatan produk cacat sedikit bahkan tidak ada sama sekali.

Biaya kualitas merupakan biayabiaya yang timbul karena terdapat produk yang kualitasnya buruk. Biaya kualitas meliputi biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal. Biaya pencegahan adalah biaya yang muncul untuk mencegah terjadinya kualitas buruk dalam produk atau jasa yang dihasilkan.

Produk cacat adalah unit produk yang tidak memenuhi standar produksi, baik dari segi teknis maupun ekonomis, diperbaiki (diproses dapat ulang) supaya dapat dijual sebagai produk standar atau substandard. Meskipun tidak memenuhi standar produksi, unit cacat tidak dikeluarkan dari proses produksi pada saat diketahui. Setelah diketahui, unit yang cacat akan



diperbaiki supaya menjadi unit produk yang baik. Karena tidak dikeluarkan dari proses produksi pada saat diketahui, data kuantitas dalam laporan biaya produksi tidak terpengaruh. Bagian laporan biaya produksi yang terpengaruh adalah jumlah biaya harus dipertanggungjawabkan.

Biaya produksi adalah biayabiaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi untuk dijual. Biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Analisis terhadap laporan biaya kualitas dalam pengendalian produk cacat dalam proses produksi dapat digunakan untuk mengurangi jumlah produk cacat yang dapat terjadi dari proses produksi, dan pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi karena produk cacat yang banyak ditemukan akan menyebabkan biaya produksi tinggi dan menyebabkan kerugian pada perusahaan.

UD Jaya Lestari merupakan manufaktur yang bergerak dibidang mebel yang menghasilkan produk berupa meja, kursi, lemari , dan bupet. Produk yang dihasilkan sebelum dikeluarkan ke pasaran harus melalui tahap penilaian. Pada UD Jaya Lestari masih terdapat produk yang tidak sesuai

dengan kualitas yang ditetapkan. Apabila produk yang dihasilkan tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan maka produk tersebut dianggap sebagai produk cacat. UD Jaya Lestari belum menerapkan laporan biaya kualitas. Penggunaan informasi biaya kualitas dapat memperbaiki dan mempermudah perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sehingga dapat ditemukan cara bagaimana agar jumlah produk cacat dikurangi. Hal tersebut dapat meningkatkan efesiensi biaya produksi yang dikeluarkan karena produk cacat semakin berkurang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil "Analisis judul Biaya **Kualitas Terhadap** Pengendalian Produk Cacat Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan **Efesiensi** Biaya Produksi" (Studi Kasus Pada UD JAYA LESTARI)

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 95), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehungga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan

Nama | NPM Fak - Prodi



Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Variabel Terikat (Dependent Variable) dan Variabel Bebas (Independent Variable)

1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2013: 94), variabel terikat adalah variabel mempengaruhi yang atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini merupakan variabel yang terikat adalah Produk Cacat dan Biaya Produksi.

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2013: 94), variabel bebas adalah variabel mempengaruhi yang atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Biaya Kualitas.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2010:7)menyatakan jenis data dibedakan atas dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitan ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitan ini yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang bukan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk lisan maupun tulisan, sejarah singkat seperti perusahaan, prosedur-prosedur dan struktur perusahaan organisasi perusahaan. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu datadata biaya kualitas serta biaya aktual pada perusahaan.

Nama | NPM Fak - Prodi

simki.unpkediri.ac.id ||3||



2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antar fenomena diteliti yang pada suatu perusahaan. Gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan data sehingga akan memberikan hasil yang konkrit pada permasalahan dan kemudian dilaksanakan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan (Kuncoro, 2006:32).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian pada UD.

Jaya Lestari yang beralamat di
Desa Mungkung, Kecamatan
Loceret, Nganjuk

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada sekitar bulan Maret 2017 sampai Juli 2017.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. misalanya lewat oranglain atau lewat dokumen menurut Sugiyono (308:2011).Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tentang sejarah berdirinya perusahaan, bentuk badan hukum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dokumen digunakan yang dalam proses produksi, serta



data biaya kualitas dan biaya produksi .

b. Langkah-langkah

Pengumpulan Data

- 1) Survey : Peneliti akan melakukan peninjauan atau kunjungan pada objek penelitian serta meminta izin kepada pemegang perusahaan atau manajer perusahaan.
- Wawancara : peneliti akan
 melakukan wawancara
 kepada pihak dari
 perusahaan.
- 3) Observasi : Secara langsung peneliti akan meneliti bagaimana penerapan biaya kualitas , pengendalian produk cacat dan efesiensi biaya produksi pada UD. Jaya Lestari.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, teknik analisis

yang dilakukan peneliti adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penggambaran mengenai objek masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan data berupa angkaangka sehingga dapat menjelaskan adanya keterkaitan antar variabel satu dengan yang lainnya.

Dalam melukakan analisis, peneliti menggunakan langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis biaya kualitas berdasarkan metode PAF (Prevetion, Appraisal, and Failure)
- 2. Model PAF untukmengklarifikasi biaya kualitas pada pencegahan(prevetion), penilaian (Apprasial), kegagalan (failure). Perkiraan dasar model **PAF** adalah investasi pada kegiatan pencegahan dan penilaian akan menurunkan biaya kegagalan dan investasi depan masa pada

Nama | NPM Fak - Prodi



kegiatan pencegahan akan menurunkan biaya penilaian

 Menganalisis keterkaitan antara biaya kualitas dengan produk cacat dalam proses produksi.

a. Dengan

presentase jumlah produk
cacat dibandingkan dengan
hasil produksinya.

Presentase produk cacat =
junlah produk cacat : hasil

cara

menghitung

- b. Menghitung biaya kualitas
 perusahaan dengan analisis
 presentase total biaya kualitas
 dari penjualan.
- c. Presentase (total biayakualitas : penjualan)

produksi x 100%

- = xxx %
- Menganalisis keterkaitan antara biaya kualitas dengan efesiensi biaya produksi
 - a. Menghitung biaya kualitas
 berdasarkan metode zero

defect dengan batas maksimal2,5% dari penjualan.

Total biaya kualitas (2,5% dari penjualan) = xxxperhitungan total biaya Dari tersebut, kualitas kemudian dialokasikan ke berbagai elemen biaya kualitas, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan internal.

b. Membuat laporan laba rugi yang menggunakan biaya kualitas berdasarkan metode zero defect, kemudian dibandingkan dengan laporan laba rugi actual perusahaan. Jika biaya kualitas sebagai bagian dari biaya produksi menurun, maka biaya produksi akan semakin efisien.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

Penjualan UD. Jaya Lestari
 Tahun 2015 adalah Rp
 1.388.750.000 dan penjualan

Nama | NPM Fak - Prodi



- UD. Jaya Lestari Tahun 2016 adalah Rp 1.820.450.000
- Jumlah produksi tahun 2015
 sebesar 682 sedangkan jumlah
 produk cacatnya sebesar 136
 dan jumlah produksi tahun
 2016 sebesar 873 sedangkan
 jumlah produk cacatnya
 sebesar 62.
- Biaya kualitas UD.Jaya Lestari
 Tahun 2015 sebesar Rp
 54.735.500 dan Tahun 2016
 sebesar Rp 49.845.000
- 4. Perhitungan biaya kualitas menggunakan metode *zero* defect Tahun 2015 sebesar Rp 34.718,750 dan Tahun 2016 sebesar Rp 45.511.250
- 5. Selisih perhitungan biaya kualitas UD. Jaya Lestari dengan menggunakan metode *zero defect* Tahun 2015 sebesar Rp 20.016.750 dan Tahun 2016 sebesar Rp 4.333.750

Dari data laporan biaya kualitas menggunakan metode zero defect di atas, maka semakin banyak jumlah produksi maka semakin besar pula biaya produksi yang harus dikeluarkan. Besarnya biaya produksi akan menurun jika biaya kualitas dapat diterapkan dengan baik. Tahun 2015 total biaya kualitas sebesar Rp 34.718.750 dari jumlah produksi sebanyak 682, dan Tahun 2016 biaya kualitas sebesar Rp. 45.511.250 dari jumlah produksi sebanyak 873. Semua ini harus melalui metode zero defect dengan biaya kualitas tidak boleh melebihi 2.5% dari penjualan dan kegagalan ekesternal harus pada sampai angka nol.

B. Kesimpulan

Dari hasil penelitaian,
perusahaan yang biaya kualitasnya
belum menggunakan metode zero
defect dengan sesudah
menggunakan metode zero defect
dapat diketahui biaya kualitas
mengalami penurunan yaitu tahun

Nama | NPM Fak - Prodi



2015 sebesar Rp 20.016.750 dan tahun 2016 sebesar Rp 4.333.750. Selain itu, biaya produksi menurun atau lebih berkurang dan laba perusahaan lebih meningkat. Hasil membuktikan bahwa ini biaya kualitas khususnya pada biaya pencegahan dan penilaian mengurangi produk cacat. Jumlah produk cacat yang menurun akan mengurangi biaya produksi secara keseluruhan, sehingga tercipta efisiensi biaya produksi pada perusahaan UD. Jaya Lestari.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Blocher, Edward j., David E. Stout,
Gary Cokins. 2011.
Manajemen Biaya:
Penekanan Strategis. Jakarta:
Salemba Empat

Carter, K William. 2009. *Akuntansi Biaya*. Buku 2 Edisi 14.

Jakarta: Salemba Empat.

Garrison, Ray H., Eric W., Brewer,
Peter C. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1 Edisi 11.
Jakarta: Salemba Empat.

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne
M. 2009. Managerial
Accounting; Akuntansi
Manajerial, Buku 2 Edisi 8.
Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya,
Edisi kelima Cetakan
kesepuluh. Yogyakarta: UPP
STIM YKPN.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian

Kuantitatif, Kualitatif dan

Kombinasi (Mixed Methods).

Bandung: Alvabeta.

Darsono. 2013. Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk pada PT. Albata Semarang

Kiki A. Wahyuningtias. 2013.

Pengaruh Biaya Kualitas

Terhadap Produk Rusak pada

CV. AKE ABADI Jurnal

EMBA

Marchel S.M Tulende, V. Ilat. 2014.

Penerapan Biaya Kualitas

Untuk Meningkatkan Efisensi

Produksi pada UD. Sinar

Sakti Manado Jurnal EMBA

Nama | NPM Fak - Prodi